

PENERAPAN STRATEGI KERJA KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
MI PP AMTI REMPAK KECAMATAN  
SABAK AUH KABUPATEN SIAK



Oleh

M MUSHLIHUDDIN

NIM. 10918009090

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKAN BARU  
1434 H/2013 M

PENERAPAN STRATEGI KERJA KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
MI PP AMTI REMPAK KECAMATAN  
SABAK AUH KABUPATEN SIAK

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

M.MUSHLIHUDDIN

NIM. 10918009090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKAN BARU  
1434 H/2013

## ABSTRAK

### **M.MUSHLIHUDDIN(2012): PENERAPAN STRATEGI KERJA KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI PP AMTI REMPAK KECAMATAN SABAK AUH**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI PP AMTI Rempak menggunakan Penerapan Strategi Kerja Kelompok. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya “ Bagaimana Penerapan Strategi Kerja Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh pada pokok bahasan Keliling dan Luas bangun datar ?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dimana Guru yang menerapkan pembelajaran dengan Strategi Kerja Kelompok dan Peneliti yang melakukan observasi berdasarkan aspek yang ada dalam Strategi yang digunakan. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes. Setelah mendapatkan data hasil belajar siswa, data tersebut kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis data yaitu hasil belajar siswa tanpa tindakan rata-rata secara individu 60,66 dan secara klasikal 41,66 % , sedangkan pada siklus I rata-rata secara individu 63,50 dan secara klasikal 66,66 %. Sedangkan pada siklus II rata-rata secara individu 70,08, sedangkan secara klasikal adalah 83,33% berarti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Yaitu Rata-rata individu 63,50 – 70,08 ,adalah 6,58 %, rata-rata klasikal 66,66 – 83,33 adalah 16,67 %. Sedang persentase aktifitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I 75 % dengan katagori kurang berhasil, sedangkan pada siklus II sebesar 91,66%, dengan katagori **berhasil**.

Maka dapat dijelaskan penerapan Strategi Kerja Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI PP AMTI Rempak, dapat dinyatakan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah sesuai RPP II dan RPP III ( Siklus I dan Siklus II) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI PP AMTI Rempak pada pokok bahasan Keliling dan Luas bangun datar Sub pokok bahasan Menentukan keliling dan luas segitga dan jajargenjang.

## ABSTRACT

**M.MUSHLIHUDDIN(2012): APPLICATION OF GROUP WORK METHOD TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF MATHEMATICS SUBJECT FOR GRADE IV STUDENTS AT MI PP AMTI REMPAK SUBDISTRICT OF SABAK AUH.**

This research aims to improve the learning outcomes of mathematics for grade IV students at MI PP AMTI Rempak using the Application Of Group Work method. The problem formulation in this research was “ how the application of group work method can improve the learning outcomes of mathematics for grade IV students at MI PP AMTI Rempak,subdistrictof SabakAuh on the subject perimeter and area of plane?

This research was Classroom Action Research (CAR), means Researcher conducted observations to teachers that using Group Work method in learning based on aspect of method that used. This Classroom Action Research was conducted in 2 (two) cycle. Data retrieval was conducted using test. After getting the data on student learning outcomes, Those data were analyzed. Data analysis technique that used in this research was descriptive statistics analysis,

Based on data analysis learning outcomes of students with non-action was obtained average at 60.66 % for individually and 41,66 % for classically. In cycle I was obtained average at 63.50 for individually and 66.66 % for classically. in cycle II was obtained average at 70.8% for individually and 83.33% for classically. That means, there was an increasing from cycle I to cycle II. Average of cycle I and cycle II was obtained 6,58% for individually and 16,67%. percentage of activities carried out by the teacher on a cycle I was obtained 75% with category less successful, While in cycle II was obtained at 91,66% with category succesful. Therefore, the application of group work method of according RPP II and RPP III (Cycle I and cycle II) can improved the learning outcomes of mathematics for grade IV student at MI PP AMTI Rempak on the subject “perimeter and area of plane”, subsubject “determine perimeter and area of triangle and parallelogram”.

Therefore, the application of group work method of according RPP II and RPP III procedure (Cycle I and cycle II) can improved the learning outcomes of mathematics for grade IV student at MI PP AMTI Rempak on the subject “perimeter and area of plane”, subsubject “determine perimeter and area of triangle and parallelogram”.

## المخلص

محمد مصلح الدين (2012) : تطبيق أسلوب العمل الجماعى فى تحسين نتائج تعلم الرياضية للطلاب بالفرقة الرابعة بمدرسة الإبتدائية المعهد الا منه التربيه الا سلا ميه برمفاك – سباك أوه .

كان هذا البحث يهدف لتحسين تعلم الرياضية للطلاب بالفرقة الرابعة بمدرسة الإبتدائية المعهد الا منه التربيه الا سلا ميه برمفاك من خلال تطبيق أسلوب العمل الجماعى. كانت صياغة المشكلة في هذا البحث هي : كيف تطبيق أسلوب العمل الجماعى يمكن أن تحسن نتائج تعلم الرياضية للطلاب بالفرقة الرابعة بمدرسة الإبتدائية المعهد الا منه التربيه الا سلا ميه برمفاك – سباك أوه حول الموضوع : المحيط ومساحة المستوى؟

هذا البحث الذى إستخدمه الباحث هو البحث العملى الفصولى, الذى يمارسه المدرسون فى التعلم بأسلوب العمل الجماعى ويقوم الباحث بالملاحظات بشأن الجوانب التى توجد فى الأساليب المستخدمة. قد أجرى البحث السابق على دورتين. ويتم استرداد البيانات باستخدام التجربة أو الإختبار. وبعد حصولها من نتائج تعلمهم فيتم تحليلها. أما أساليب التحليل المستخدمة فيه فهو التحليل الإحصائى الوصفى.

وبناء على تحليلها من نتائج تعلمهم بدون اتخاذ أى إجراء من قبل فردي فى 60,66 وعلى السبيل الكلاسيكي 41,66 % بينما كان فى الدورة الأولى بشكل فردي 63,50 وعلى السبيل الكلاسيكي 66,66 % . وفى الدورة الثانية بالنسبة المئوية بشكل فردي 70,88 وعلى السبيل الكلاسيكي 83,33 % ومن ثم أن هناك زيادة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. المتوسط من الفردى 63,50-70,08 هو 6,58 % وعلى السبيل الكلاسيكي 66,66-83,33 هو 16,67 % . ومع النسبة المئوية من النشاط الذى يقوم به المدرس فى الدورة الأولى 75 % كانت أقل نجاحا. وفى الدورة الثانية من 91,66 % قد كانت نجاحا.

فيتضح أن تطبيق أسلوب العمل الجماعى فى تحسين نتائج الطلاب بمدرسة الإبتدائية المعهد الا منه التربيه الا سلا ميه برمفاك يمكن أن يقال أن طريقة تنفيذ التدابير التى تناسب بالدورة الأولى والدورة الثانية يمكن أن تحسن نتائج تعلمهم فى مادة الرياضية بالفرقة الرابعة بمدرسة الإبتدائية برمفاك حول الموضوع المحيط ومساحة المستوى والموضوع الفرعى تحديد المحيط ومتوازي الأضلاع.

## PENGHARGAAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*  
*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. *sholawat* beserta *salam* penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan roh-roh islami sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini telah banyak hal-hal yang penulis hadapi terutama karena keterbatasan kemampuan penulis, tetapi akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan semua pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, terimakasih yang tulus ingin penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H.M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Staf.
4. Bapak Drs. Mas'ud Zein, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan dengan ketulusan,

keikhlasan serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga menjadi amal ibadah dan Mudah-mudahan Allah membalas dengan berlipat-lipat ganda atas segala pengorbanan Bapak.

5. Bapak Kepala MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak beserta para Guru dan tata usaha yang berhati mulia. Semoga Allah SWT. memberikan Rahmat atas bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan riset.
6. Ayahnda tercinta Nuruddin dan Ibunda Tursiyah yang telah mendidik ananda dengan penuh kasih sayang.Semoga Ayahnda dan Ibunda selalu dalam lindungan, rahmat dan karunia-Nya.
7. Teruntuk adik-adikku tercinta Siti Chalimah, Ismanuddin, Wahyuddin, Ngusman dan Sibungsu Umi Khoriyah yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan, Program PKG-DMS Lokal Siak. Terimakasih atas bantuan rekan semua, semoga Allah S.W.T. membalas budi baik semuanya, Amin.
9. Secara pribadi, ucapan terimakasih penulis tujukan kepada Istri tercinta Rukiah, S.Pd.I. dan anaknda tercinta Anisatul Khoiriyah dan Irfan Hakim yang penuh pengertian, kasih sayang, kesabaran, selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berjasa yang tidak disebutkan namanya satu-persatu, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga,

semoga pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran pahala disisi Allah SWT.

*Wa'alaikumussalam Wr.Wb*

Rempak, 28 April 2012

Penulis

M. MUSHLIHUDDIN

NIM. 10918009090



## DAFTAR ISI

### Halaman

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Indikator Keberhasilan .....	15
C. Penelitian Relevan.....	17
<b>BAB III STRATEGI PENELITIAN</b>	
A. Subyek dan Obyek Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Observasi dan Refleksi.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	25
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Bab Tabel</b>	<b>Halaman</b>
I.1 Nilai Matematika .....	3
II. 1. Perbandingan Nilai Angka dan Huruf .....	15
II. 2. Skor Nilai.....	17
III.1 Jadwal Penelitian.....	24
IV.1 Keadaan dan Pegawai MI PP AMTI Rempak.....	27
IV.2 Jumlah Siswa MI PP AMTI Rempak.....	28
IV.3. Nilai Hasil belajar siswa sebelum Tindakan.....	33
IV.4. Hasil Pengamatan aktifitas Guru sebelum Tindakan.....	34
IV.5. Data Nilai Hasil belajar siswa Siklus I.....	38
IV.6. Hasil Pengamatan aktifitas Guru Siklus I.....	39
IV.7. Data Nilai Hasil belajar siswa Siklus II .....	43
IV.8. Hasil Pengamatan aktifitas Guru Siklus II .....	45
IV.9 Rekapitulasi Hasil belajar siswa .....	47
IV.10. Rekapitulasi Pengamatan aktifitas Guru .....	48

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan karena adanya interaksi antara guru dan siswa. “Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar di sekolah, yaitu menyangkut aspek-aspek pendidikan budi pekerti, pendidikan kecerdasan, pendidikan sosial, pendidikan keindahan (estetika), pendidikan jasmani dan pendidikan agama”.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran, terutama dalam penguasaan strategi pembelajaran. “Subsistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Hal ini disebabkan salah satu indikator mutu pendidikan banyak ditentukan oleh pembelajaran yang baik”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009, hal .151.

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* , Jakarta , Rajawali Pers, 2011, hal 48.

Dalam pengelolaan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh siswanya. “Pengelolaan yang berkaitan dengan fungsi guru di sekolah yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan administrator.”<sup>3</sup>

Sebagai Pendidik, seorang guru harus menyesuaikan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Mata Pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan, bahkan menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam katagori Ujian Nasional (UN). Sedangkan fungsi mata pelajaran matematika pada Sekolah Dasar adalah agar siswa mengenal, memahami serta mampu menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktek kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>.

Berdasarkan studi awal pada tanggal 25 Juli 2011 melalui observasi dan wawancara peneliti dengan Bambang Nurdiansyah S.Pd sebagai guru matematika di MI PP AMTI Rempak, guru telah melakukan beberapa Strategi pembelajaran saat menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, di antaranya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, juga mengulangi materi yang belum dimengerti, dengan tujuan akan memperoleh hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 %. Akan tetapi, dalam pembelajaran matematika masih belum mencapai KKM tersebut, khususnya dikelas IV pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar, sub

---

<sup>3</sup> Sardiman A.M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 1990. hal 141

<sup>4</sup> Udin.S.Winataputra dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Depdikbud, 1997, hal 20.

pokok bahasan menentukan keliling dan luas segitiga dan jajar genjang.<sup>5</sup> Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang telah ditetapkan dengan KKM 70. Hal tersebut dapat dilihat pada data nilai harian Mata Pelajaran Matematika IV Semester II MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Tahun Pembelajaran 2010/2011 hanya ada 3 siswa dari 12 siswa yang memperoleh nilai di atas 70 . Seperti tergambar pada tabel berikut :

**TABEL. 1.1**  
NILAI HASIL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama Siswa	Hasil Ulangan Harian SMT II TP. 2010/2011 Matematika	Keterangan
1	Anasri	50	
2	Helda Fadia	<b>65</b>	
3	Hazami	50	
4	Iqbal Khairulloh	<b>66</b>	
5	Khairul Fadhli	45	
6	Musafiddin	56	
7	Nurul Amini	50	
8	Nurfazira	<b>60</b>	
9	Rini	55	
10	Safika Safitri	40	
11	Sandi Setiawan	<b>65</b>	
12	Taufik Hidayat	55	

*Sumber Data: Hasil Ulangan harian MI PP AMTI Rempak TP. 2010/2011 ”*<sup>6</sup>

Selain itu masih ditemukan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya matematika, hal ini terlihat dari gejala yang penulis peroleh dari observasi pendahuluan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru matematika MI PP AMTI Rempak kelas IV Bambang Nurdinsyah S.Pd, Tanggal 25 Juli 2011.

<sup>6</sup> *Ibid.*

1. Masih banyak siswa tidak dapat menyelesaikan soal ulangan harian yang diberikan oleh guru.
2. Apabila diberikan tugas rumah, siswa tidak dapat menyelesaikan sehingga mendapat nilai rendah.
3. Apabila diberikan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut.
4. Masih banyak siswa yang melakukan remedial setelah ujian ulangan harian.

Dengan memperhatikan gejala-gejala yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti berinisiatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dengan menerapkan Strategi Kerja Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI PP AMTI Rempak .

## **B. Definisi Istilah**

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah suatu teknis atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capai.<sup>7</sup> Trianto mengatakan “Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”.<sup>8</sup> Jadi strategi adalah

---

<sup>7</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 148.

<sup>8</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivitik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007, hal. 85

cara yang dilakukan untuk mempermudah mencapai sasaran yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

## 2. Kerja Kelompok

Menurut Bales dalam Oemar Hamalik, yang dimaksud kerja kelompok adalah sejumlah orang yang berkumpul melalui tatap muka, dan tiap anggota mempunyai kesan tersendiri terhadap anggota lainnya.<sup>9</sup> Menurut Girtzap dan Martin yang diikuti oleh Mujiono Dkk dalam Zainal Abidin mengatakan bahwa, “Strategi kerja kelompok merupakan suatu kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu masalah.”<sup>10</sup> Jadi Kerja Kelompok adalah suatu cara yang dilakukan oleh sekelompok siswa, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Strategi kerja kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Strategi Kerja Kelompok dalam jangka pendek.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar, yang meliputi pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dapat ukur melalui penilaian.<sup>11</sup> Hasil belajar yang dicapai siswa dapat diketahui dan diukur melalui penilaian (evaluasi). Evaluasi yang dimaksud sebagai cermin untuk

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hal. 57

<sup>10</sup> Zainal Abidin., *Metode Pembelajaran*, Jakarta, Modul D II PGSD DEPDIKNAS, 2005 hal .10

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil belajar dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009,hal 22

melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil nilai ulangan harian yang dibatasi pada aspek kognitif yang diperoleh siswa MI PP AMTI Rempak pada mata pelajaran Matematika .

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah : ”Bagaimana Penerapan Strategi Kerja Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh ?.”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis ungkapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh dengan menerapkan Strategi Kerja Kelompok pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar, sub pokok bahasan menentukan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian perbaikan pembelajaran ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan instansi terkait, manfaat yang diharapkan itu adalah:

---

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011;hal 47.



### 1. Bagi Guru

- a. Mempermudah dalam penyampaian mata pelajaran kepada peserta didik, karena peserta didik telah aktif ikut dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Mempermudah Guru untuk memilih Strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

### 2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan prestasi daya serap siswa dalam pelajaran berhitung.
- b. Dapat menumbuhkan semangat dan kecerdasan belajar yang tinggi dikalangan peserta didik .
- c. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian perbaikan pembelajaran ini akan memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru.
- b. Dan meningkatkan hasil belajar siswa .
- c. Serta terciptanya iklim pendidikan yang baik di lingkungan sekolah.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kerangka Teoretis**

#### **1. Strategi**

Strategi adalah cara yang dilakukan untuk mempermudah mencapai sasaran yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Trianto mengatakan “Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”.<sup>1</sup>

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain mengartikan strategi secara umum sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam konteks pembelajaran, mereka memakai strategi sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah disebutkan, maka yang dimaksud dengan pembelajaran di sini adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis oleh seorang guru dalam rangka menciptakan proses belajar pada diri siswa mengenai suatu kemampuan yang dimiliki.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto, *Loc.Cit.*

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997, hal. 5

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Loc.Cit.*

Berdasarkan pengertian-pengertian para pakar, maka strategi pembelajaran yang dimaksud di sini adalah suatu rangkaian langkah-langkah, prosedur, Strategi, materi dan sumber belajar serta lingkungan yang dirancang oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar pada diri murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2. Kerja Kelompok

Istilah kerja kelompok diberi arti bermacam ragam. Menurut Bales dalam Oemar Hamalik, yang dimaksud kerja kelompok adalah sejumlah orang yang berkumpul melalui tatap muka, dan tiap anggota mempunyai kesan tersendiri terhadap anggota lainnya<sup>4</sup>. Menurut Sherif dalam Gerungan dalam H D Sudjana menyatakan kerja kelompok adalah kesatuan sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan intraksi secara intensif dan teratur antar anggota<sup>5</sup>.

Menurut Girtzap dan Martin yang diikuti oleh Mujiono Dkk dalam Zainal Abidin mengatakan bahwa “Strategi kerja kelompok merupakan suatu kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu masalah.”<sup>6</sup>

Coni dkk mengemukakan bahwa “Strategi kerja kelompok adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran fikiran untuk memecahkan persoalan yang di hadapi.”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2005. hal.9

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Zainal Abidin., *Loc.Cit.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

Dari berbagai pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Strategi kerja kelompok adalah suatu cara pembahasan bahan pembelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dipelajari.

Dengan menerapkan Strategi kerja kelompok, diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Peserta didik dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Peserta didik sadar bahwa hidup ini saling ketergantungan, seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk hidup di dunia. Tidak ada makhluk yang terus menerus berdiri sendiri tanpa keterlibatan makhluk lain, langsung atau tidak langsung, makhluk lain itu ikut ambil bagian dalam kehidupan makhluk tertentu.

Anak didik dibiasakan hidup bersama dan bekerja sama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Anak yang memiliki kelebihan dengan ikhlas mau membantu mereka yang mempunyai kekurangan. Sebaliknya, mereka yang mempunyai kekurangan dengan rela hati mau belajar dari mereka yang mempunyai kelebihan, tanpa ada rasa minder. Persaingan yang positif pun terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Inilah yang diharapkan, yakni anak didik yang aktif, kreatif, dan mandiri.

Bentuk-bentuk kerja kelompok sebagaimana di kemukakan oleh Dra.Roestiyah N.K dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar Sebagai berikut :

a. Kerja kelompok berjangka pendek .

Bentuk kerja kelompok berjangka pendek ini hanya mengambil waktu 15 – 30 menit, yang mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membahas 4embe atau masalah dalam waktu yang singkat .

b. Kerja kelompok berjangka panjang .

Bentuk kerja kelompok ini memerlukan waktu yang panjang, misalnya memerlukan waktu 2 hari, satu minggu atau tiga bulan, tergantung pada luas dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.

c. Kerja kelompok campuran .

Disini siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa. Dalam kerja kelompok ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga kelompok yang pintar dapat selesai terlebih dahulu tidak menunggu kelompok yang lain. Kelompok siswa yang lamban diizinkan menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang sesuai dengan kemampuan kelompoknya.<sup>8</sup>

1. Keuntungan dan kelemahan Strategi kerja kelompok.

a. Keuntungan Strategi kerja kelompok

1) Mempertinggi partisipasi anggota secara individu.

---

<sup>8</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hal 18.

- 2) Memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai sesuatu 5 embe pelajaran.
- 3) Mempertinggi partisipasi kelompok secara keseluruhan.
- 4) Mendorong siswa untuk lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka .<sup>9</sup>

b. Kelemahan Strategi kerja kelompok .

- 1) Kerja kelompok sering didominasi oleh siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang mampu .
- 2) Strategi ini terkadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan memakan tempat .<sup>10</sup>

1. Langkah-langkah pelaksanaan Strategi kerja kelompok

Secara umum langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan

Strategi kerja kelompok adalah :

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok .
2. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
3. Menjelaskan materi yang akan dibahas.
4. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut .
5. Guru membagikan soal tentang keliling dan luas bangun datar .

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 16.

<sup>10</sup> *Ibid*.

6. Pelaksanaan kerja kelompok .
7. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan.
8. Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kelompoknya di depan kelas .
9. Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok .

### 3. Tinjauan Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Hasil pada dasarnya adalah suatu yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar menurut Sudjana adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, perubahan sikap dan tingkah laku, serta perubahan pada aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Menurut Djamarah yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah : daya serap siswa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Hasil belajar untuk mengukur keberhasilan siswa yang berkaitan dengan aspek-aspek kognitif psikomotorik, dan afektif.<sup>11</sup> Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar. Untuk mengetahui proses belajar siswa, maka guru menggunakan alat ukur evaluasi berupa tes hasil belajar. Dengan menggunakan tes maka guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap pelajaran sehingga dapat memberikan acuan kepada guru tindakan apa yang akan dilakukan pada keperluan selanjutnya.

Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan Gofur suryosubroto yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti program belajar. “Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Loc.Cit.*

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997. Hal 2

<sup>13</sup> *Ibid.*



ulangan tengah semester (subsumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif)”<sup>14</sup>.  
 “Hasil belajar yang dicapai siswa dapat diketahui dan diukur melalui penilaian (evaluasi). Evaluasi yang dimaksud sebagai cermin untuk melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai ”.<sup>15</sup>

Muhibbin Syah membuat tabel skor hasil nilai belajar seperti pada tabel berikut ini :<sup>16</sup>

**TABEL 2.1**  
**PERBANDINGAN NILAI ANGKA DAN HURUF**

Simbol-simbol Nilai dan Huruf		Prediket
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 -100 = 3,1 – 4	A	Sangat baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 40 – 49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan pendapat- pendapat tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar, yang merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dapat diukur melalui penilaian .

## **B. Indikator Keberhasilan**

### 1. Indikator pelaksanaan pembelajaran .

<sup>14</sup> Kunandar ,*Op.Cit*, hal 277.

<sup>15</sup> Purwanto , *Loc.Cit*.

<sup>16</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja Rosdskarya, Bandung 1995.hal 153.

Indikator pelaksanaan Strategi Kerja Kelompok meliputi :

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut .
- e. Meminta siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan .
- f. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung .
- g. Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kelompoknya di depan kelas .
- h. Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok .

## 2. Indikator Hasil belajar

- a. Indikator hasil belajar secara individu apabila tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan = 70.
- b. Indikator hasil belajar secara klasikal apabila mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai hasil belajar tuntas dengan KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu = 70. Artinya siswa mendapatkan nilai 70, keatas sesudah dilaksanakan tes.

TABEL 2.2  
SKOR NILAI

Simbol-simbol Nilai dan Huruf		Prediket
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 40 - 49 = 0$	E	Gagal

### C. Penelitian Relevan

Strategi kerja kelompok sudah pernah diterapkan oleh Zulfikar pada tahun 2010 mahasiswa Universitas Islam Riau jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Matematika, Judul penelitiannya adalah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Bangkinang Barat. Dari penelitian yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tersebut.

Strategi kerja kelompok juga pernah diterapkan oleh Sugiarto, pada tahun 2009. Mahasiswa FIP Universitas Negeri Malang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul skripsi “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidogiri I Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan”. Dari penelitian yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> [http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/peningkatan-hasil belajar – matematika – melalui – penerapan – metode – kerja – kelompok – pada - siswa-kelas-vi- sd negeri - sidogiri-i-kecamatan-kraton-kabupaten-pasuruan-sugiarto-40422.html](http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/peningkatan-hasil_belajar_matematika_melalui_penerapan_metode_kerja_kelompok_pada_siswa-kelas-vi-sd-negeri-sidogiri-i-kecamatan-kraton-kabupaten-pasuruan-sugiarto-40422.html) di akses pada Tanggal 30 april 2012.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2011/2012. Sedangkan yang jadi objek penelitian ini adalah, "Bagaimana Penerapan Strategi Kerja Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh ?."

### **B. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Sedangkan waktunya Semester I Tahun Ajaran 2011/2012 . Penentuan waktu ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas itu harus mengacu pada kalender pendidikan, karena penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus .

### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum penerapan tindakan pada siklus pertama, terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk memperoleh model dan format penerapan tindakan pada siklus I. sedangkan tindakan yang diterapkan pada siklus II adalah ditentukan berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

Sesuai dengan hakekat penelitian tindakan kelas, maka prosedur pelaksanaan penelitian untuk masing-masing siklus melalui beberapa tahap, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan evaluasi, serta (d) refleksi.

Prosedur pelaksanaan penelitian secara terperinci adalah sebagai berikut :

## **1. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) melakukan observasi awal untuk menemukan model dan format penerapan tindakan pada siklus I.
- 2) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan Strategi yang dipergunakan beserta topik atau tema yang akan diberikan pada masing-masing siswa berdasarkan pokok bahasan yang dipelajari
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran selama menerapkan tindakan, yang meliputi keaktifan belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Implementasi tindakan dilaksanakan dengan tujuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Strategi kerja kelompok pada materi Kililing dan Luas bangun datar.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Persiapan**

- a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- b) Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
  - c) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.
  - d) Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- 2) Pelaksanaan kerja kelompok
- a) Guru mempersiapkan LKS dan membagikan kepada siswa.
  - b) Meminta siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan.
  - c) Guru berkeliling selama kerja kelompok dan memberi bantuan pada kelompok yang kesulitan.
- 3) Tindak lanjutan kerja kelompok
- a) Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kelompoknya di depan kelas .
  - b) Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok.
- c. Observasi dan evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

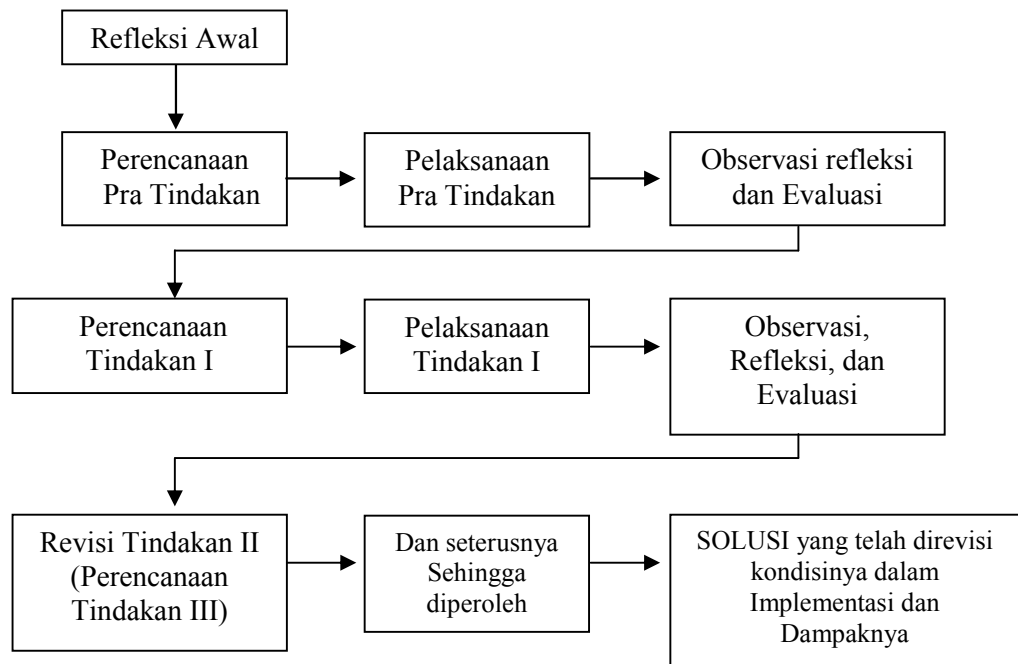
Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung keaktifan belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data, baik data hasil observasi maupun data hasil evaluasi. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah tindakan pembelajaran dengan penggunaan Strategi kerja kelompok sudah berjalan secara optimal dan apakah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

**2. Siklus Kedua**

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap dalam siklus II adalah sama dengan kegiatan-kegiatan pada siklus I. perubahan yang mendasar adalah pada jenis tindakan yang diberikan. Sebagaimana sudah dikemukakan sebelumnya, bahwa rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di berikut ini.



*Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.*



## **D. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Data yang akan dicari dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas:

- a. Data cara Guru menerapkan Strategi kerja kelompok apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- b. Data hasil belajar siswa tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan materi Kililing dan Luas bangun datar.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

#### a. Tes

Tehnik Tes digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan Kililing dan Luas bangun datar.

#### b. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang sekolah.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui cara Guru menerapkan Strategi Kerja Kelompok, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

## **E. Teknis Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap siklus penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase .

Data penerapan Strategi Kerja kelompok akan dikategorikan dalam Berhasil, Kurang berhasil, dan tidak berhasil . Dinyatakan berhasil apabila terlaksana 76% - 100% , Kurang berhasil apabila terlaksana 60%-75%, sedangkan kategori tidak berhasil apabila < 60 % .

Adapun data hasil belajar siswa tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan Kililing dan Luas bangun datar, meningkat hingga mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai hasil belajar tuntas dengan KKM = 70. Sedangkan rumus yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

*Ket :* P = Presentase (presentasi yang diperoleh)

F = Frekuensi (frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N= Number (jumlah item).

## **C. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Observer dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, sedangkan yang melaksanakan perencanaan dan implementasi adalah guru kelas, observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan Strategi kerja kelompok.

## 2. Refleksi.

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Refleksi sangat tepat dilaksanakan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru dan peneliti berdiskusi tentang implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari refleksi ini sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

### D. JADWAL PENELITIAN

Waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran mulai bulan **Juli** sampai dengan bulan **Desember 2011**, Jadwal pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
JADWAL PENELITIAN

NO	MATERI	BULAN					
		Juli	Agus	Sept	Okto	Nop	Des
1	Pengajuan Sinopsis	X					
2	Penulisan Proposal		X				
3	Seminar proposal			X			
4	Pelaksanaan penelitian				X	X	
5	Pengumpulan data					X	
6	Penyusunan Hasil Penelitian					X	X

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi/Subyek Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Amanah Pesantren Tarbiyah Islamiyah (YAPTI). Berdiri pada tahun 1995 atas dasar pemikiran tokoh masyarakat seperti Bapak Buya Umar Jakfar dan Bapak H Yasir yang ingin membangun sebuah Pendidikan Formal yang bernuansa Islamiyah, sebagai sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa ini yang berakhlak mulia dan berbudi luhur yang mempunyai kecakapan dan pengetahuan dasar, maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah dengan Nama MI PP AMTI Rempak, seiring dengan itu dibentuklah sebuah yayasan dengan nama Yayasan Amanah Pesantren Tarbiyah Islamiyah (YAPTI).

Namun untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah penuh dengan onak dan duri, dalam mengenalkan kepada masyarakat, karna satu-satunya MI saat itu, sehingga masyarakat berasumsi MI itu sama dengan MDA, dan tak bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dengan kegigihan dan tidak bosan-bosannya mensosialisasikan kepada masyarakat akhirnya dapat diterima akan keberadaan MI tersebut sampailah saat ini, yang telah mengalami masa periode kepemimpinan yang pertama dipimpin oleh Bapak Umar Jakfar (1995-2000), Bapak Syafri (2000-2006), Bapak Khaidir S.Pd (2006 sampai sekarang).

Dari sisi bangunan fisik yang awal mulanya selama 7 tahun menumpang di gedung MDA, pada tahun 2002, Pemerintah Pusat melalui Anggaran DIPA Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau dibangunlah gedung baru permanen. MI PP AMTI Rempak terletak jauh dari tempat keramaian, dari pusat kecamatan sekitar 8 KM, dan dari pusat kabupaten 55 KM.

Adapun kegiatan proses belajar mengajar di MI PP AMTI Rempak tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain, dimana di dalam dunia pendidikan yang harus ada adalah guru, murid dan fasilitas sekolah serta kurikulum yang mendukung jalannya pendidikan itu sendiri. Dalam skripsi ini penulis akan mengemukakan mengenai hal-hal yang mendukung antara lain:

**a. Keadaan Guru dan Pegawai di MI PP AMTI Rempak.**

Dalam proses pendidikan terdiri dari beberapa unsur salah satu diantaranya adalah tenaga pengajar (guru) yang merupakan petugas lapangan yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik atau merupakan tali perhubungan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi.

Guru merupakan orang yang paling dominan dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar tidak akan lancar dengan baik dan begitu juga halnya dengan di MI PP AMTI Rempak. Keadaan guru dan pegawai di MI PP AMTI Rempak sebagaimana pada tabel berikut :

**TABEL 4.1**  
**KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MI PP AMTI REMPAK**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Status	Ijazah terakhir	Ket
1	KHAIDIR D S.Pd	Kep Sek	PNS	S1 PGSD	
2	TUTI AIDA M.Pd	Guru	PNS	S2 UIN SUSKA	
3	AINI HIDAYATI S.Pd I	Wali kls I	PNS	S1 PAI	
4	M.MUSHLIHUDDIN A.Ma	Wali kls V	Honor	D2 PGSD/MI	
5	NURMAYUNITA S.Pd I	Wali kls II	Honor	S1 PAI	
6	SYAMSINAR S.Pd	Guru	Honor	S1 Bhs Indo	
7	HENDRIWATI S.Pd	Wali kls IV	Honor	S1 Bhs Indo	
8	HENDRIZAL S.Pd I	Guru	Honor	S1 PAI	
9	SARTINA A.Ma	Wali kls III	Honor	D2 PGSD/MI	
10	BAMBANG N S.Pd	Guru	Honor	S1 Bhs Indo	
11	ARIFIN	Guru	Honor	SMA	
12	BUSTAMI S.Pd	Wali kls VI	Honor	S1 Bhs Indo	
13	NURLAILI A.Ma	Guru	GTT	D2 PGSD/MI	
14	DARMISAM	Guru	Honor	SMA	
15	SUTINI	Guru	Honor	SMA	
16	HALAWATI A.Ma	Guru	GTT	D2 PGSD/MI	
17	JULIZA A.Ma	Guru	Honor	D2 PAI	
18	ERNAWATI S.Pd I	Guru	Honor	S1 PAI	
19	YENI ASTUTI A.Ma	TU	Honor	D2 PGSD/MI	
20	ABDUL HARIS	PENJAGA	Honor	SMA	

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah PP AMTI Rempak Juli 2011*

### **b. Keadaan Siswa MI PP AMTI Rempak**

Adapun jumlah siswa yang belajar di MI PP AMTI Rempak Tahun Ajaran 2010/2011 berjumlah 90 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat dari tabel berikutnya ini:

**TABEL 4.2**  
**JUMLAH SISWA MI PP AMTI REMPAK**  
**TAHUNAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	7	5	12
2	Kelas II	8	8	16
3	Kelas III	10	7	17
4	Kelas IV	7	5	12
5	Kelas V	8	11	19
6	Kelas VI	9	3	12
JUMLAH		48	42	90

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah PP AMTI Rempak Juli 2011*

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana disuatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana di MI PP AMTI Rempak Tahun Ajaran 2010/2011 sebagai berikut :

1. Ruang belajar : 6 ruang
2. Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
3. Ruang Majelis Guru : 1 ruang
4. Ruang Tata Usaha : 1 ruang

5. Perpustakaan : 1 ruang
6. Ruang Labor IPA : 1 ruang
7. Musholla : 1 ruang
8. WC untuk Guru dan TU : 2 ruang
9. WC untuk murid : 4 ruang

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah PP AMTI Rempak Juli 2011*

#### **d. Kurikulum MI PP AMTI Rempak**

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan, maka sangat diperlukan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Usaha yang dilakukan ternyata mempunyai suatu pedoman agar yang dilakukan tersebut tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Maka untuk itu di sinilah letak pentingnya kurikulum. Adapun kurikulum yang digunakan di MI PP AMTI Rempak yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana telah ditetapkan oleh Kementrian Agama Kabupaten Siak.

Itulah gambaran umum lokasi penelitian di MI PP AMTI Rempak, mulai dari sejarah singkat berdiri, keadaan guru, sarana prasarana, keadaan siswa dan kurikulum yang digunakannya.

#### **B. Penyajian Hasil Penelitian**

Penyajian data hasil penelitian yang dianalisis adalah hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal. Dalam hal ini dari mulai proses pembelajaran tanpa tindakan hingga proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Kerja Kelompok. Pada pertemuan pertama yaitu pembelajaran yang dilakukan tanpa tindakan, peneliti melakukan pengamatan yaitu :



1. Aktivitas yang dilakukan guru dalam pembukaan pembelajaran.
2. Aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan inti pembelajaran.
3. Aktivitas yang dilakukan guru dalam menutup pembelajaran.
4. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pada aspek yang ada dalam Strategi Kerja Kelompok . Pengamatan tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 siklus. Pengamatan pertama tanpa tindakan penerapan Strategi pembelajaran yang diteliti dan pengamatan selanjutnya dalam proses pembelajaran penerapan Strategi pembelajaran yang diteliti. Baik pengamatan tanpa tindakan maupun dengan tindakan dilakukan menggunakan tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Sesuai dengan prinsip penelitian tindakan kelas yaitu adanya refleksi, maka setiap siklus akan direfleksi guna mencapai peningkatan baik pada proses pembelajaran maupun hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Dan penelitian ini akan berhenti jika target telah tercapai dan nilai telah memuaskan. Target yang diinginkan yaitu keberhasilan mencapai  $\geq 65\%$  secara individu dan  $\geq 75\%$  secara klasikal. Dalam penelitian ini , peneliti memakai teknik penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi yaitu peneliti sebagai observer sedangkan Guru Mata Pelajaran Matematika yang menerapkan Strategi Kerja Kelompok .

## **1. Tahap Sebelum Tindakan**

Tahap sebelum tindakan adalah pembelajaran yang konvensional, yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran matematika di kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal **02 Nopember 2011** .proses pembelajarannya menggunakan Strategi ceramah dan tanya jawab. Pada penelitian ini , proses pembelajaran dijadikan sebagai pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan atau sebelum menggunakan Strategi pembelajaran yang ingin diterapkan.

### **a. Tahap Persiapan.**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika di sekolah tersebut, kelas yang diamati ditentukan yaitu kelas IV , karena di kelas ini nilai matematika siswa tergolong masih rendah, tahap persiapan termasuk juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar kerja siswa (LKS), dan tabel observasi aktivitas guru.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Guru membuka pelajaran dan mengabsen siswa, kemudian memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, kemudian

menyampaikan tujuan dari materi pelajaran tersebut. Dan mengintruksikan membentuk kelompok.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menugaskan siswa untuk membaca dan memahami materi, kemudian menyuruh siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya yaitu bagian mana yang tidak dipahami oleh anggota kelompok dalam kelompok tersebut. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut. Pada saat seluruh siswa mengerjakan soal, peneliti berjalan sambil memperhatikan pekerjaan siswa, ternyata masih banyak yang terlihat mencatat jawaban temannya, ada siswa yang asik bercerita dengan temannya, dan ada juga siswa yang bekerja sama dalam menjawab soal yang diberikan tadi.

Pada saat siswa telah selesai mengerjakan latihan yang terdiri dari 5 soal dan kertas jawaban dikumpulkan, guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang didapatnya dan menutup pelajaran, dan akhir proses pembelajaran guru memberikan evaluasi hasil belajar RPP-1 (*Lampiran A 1*)

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, yaitu banyak siswa yang kurang memperhatikan dan hanya sebagian siswa yang aktif dalam belajar maka peneliti akan melakukan perbaikan pengajaran melalui siklus 1 dengan penerapan Strategi Kerja Kelompok.

**TABEL 4.3**  
**DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN**  
**STRATEGI KERJA KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	Rata-rata
1	Anasri	50	TT	$728 : 12 =$ <b>60.66</b>
2	Helda Fadia	80	T	
3	Hazami	50	TT	
4	Iqbal Khairulloh	77	T	
5	Khairul Fadhli	45	TT	
6	Musafiddin	56	TT	
7	Nurul Amini	75	T	
8	Nurfazira	50	TT	
9	Rini	55	TT	
10	Safika Safitri	40	TT	
11	Sandi Setiawan	75	T	
12	Taufik Hidayat	75	T	
	Jmlh siswa = 12	Jlmh nilai =728	T=5 TT=7	

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari Tabel 4.3 data hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi kerja kelompok diperoleh secara individu terdapat 5 siswa mencapai ketuntasan dan 7 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah  $5 : 12 \times 100\% = 41,66\%$  dari 12 orang siswa yang mengikuti tes. Berarti pada kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

**TABEL 4.4**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SEBELUM TINDAKAN**

No	Aktifitas Guru yang diamati	Skor Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1	Guru melakukan apersepsi dan memberi motivasi agar giat untuk belajar .	✓			Guru hanya mengabsen kehadiran siswa .
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran langsung menjelaskan materi
3	Guru menyajikan materi ajar yang akan dipelajari .			✓	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami			✓	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang materi tadi.
5	Guru memberikan latihan	✓			Guru tidak membagikan LKS, hanya dengan cara dikte.
6	Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	✓			Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi pelajaran.
7	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah .		✓		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan sampai jumpa.
<b>Jumlah</b>		4	2	6	<b>12 : 21 X 100% =</b>
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>		<b>12</b>			<b>57,14% = Cukup</b>

Keterangan : 3 = Sangat Baik  
2 = Baik  
1 = Cukup

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat analisis, diperoleh total skor aktifitas guru selama proses pembelajaran 12 poin dari 7 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 3, sedangkan banyaknya indikator 7 maka didapat skor maksimum 21. Untuk menghitung besar persentase yang di peroleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga

$$12 : 21 \times 100\% = P \quad P = 57,14\%$$

Jika dilihat dari hasil analisis data aktivitas mengajar guru pra tindakan diperoleh angka presentase sebesar 57,14%, maka dapat dikategorikan cukup .

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada Tahapan ini penulis akan menggambarkan pembelajaran menggunakan Strategi Kerja Kelompok yang dimulai dari tahap persiapan, tahap tindakan kelas dan tahap evaluasi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika disekolah tersebut, sedangkan yang menjadi pengamat selama proses pembelajaran adalah peneliti sendiri. Pengamat hanya menandai dengan memberikan nilai pada kegiatan yang muncul pada lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

### **SIKLUS I ( 16 Nopember 2011 )**

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu :

- 1) Memilih suatu pokok pembahasan .
- 2) Membuat silabus (*Lampiran A*)
- 3) Membuat RPP II ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). (*Lampiran B1*).
- 4) Membuat LKS (*Lampiran B2, C2* ) untuk setiap siklus.
- 5) Membuat instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar pengamatan ( *Lampiran B5*) dan seperangkat tes hasil belajar matematika yang terdiri dari naskah soal (*Lampiran B3*) beserta jawabannya (*Lampiran B5*)

**b. Tahap Tindakan Kelas**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Kerja Kelompok dilakukan secara kolaborasi yaitu peneliti sebagai observer sedangkan Guru Mata Pelajaran Matematika yang menerapkan Strategi Kerja Kelompok .

Pelaksanaan Strategi Kerja Kelompok pada materi pokok Keliling dan Luas bangun datar., dilaksanakan dengan dua rencana pelaksanaan pembelajaran dan dua kali tes dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-2 (*Lampiran B1*) Lembar kerja siswa-1 (*Lampiran B2*)

2) Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2011. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran yaitu membahas pokok bahasan tentang Keliling dan Luas bangun datar dengan sub pokok bahasan

menentukan keliling dan luas segitiga dan jajar genjang yang berpedoman pada RPP-II (*Lampiran B1*) dan LKS (*Lampiran B2*). Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa dilanjutkan dengan berdoa selanjutnya guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memotivasi siswa dengan mengenal manfaat-manfaat ilmu matematika. Selanjutnya guru memberi contoh cara menentukan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang, selanjutnya guru membagikan LKS sebelumnya adalah membagi kelompok, dari jumlah siswa 12 menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 siswa setiap kelompok. Selanjutnya Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk memahami dan menanyakan soal-soal yang belum difahami. Dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal tersebut, selama siswa-siswa mengerjakan soal-soal dalam kelompoknya masing-masing, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain sambil memberikan bantuan ketika ada siswa yang kesulitan. Ketika setiap kelompok sudah selesai mengerjakan, maka guru menunjuk satu siswa setiap kelompok untuk mengerjakan satu soal dipapan tulis. Diakhir pembelajaran guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Akhir dari kegiatan ini adalah tes kemampuan menjawab soal tes, yang telah disediakan.



**TABEL 4.5**  
**DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	Rata-rata
1	Anasri	55	TT	$762 : 12 = 63,50$
2	Helda Fadia	85	T	
3	Hazami	75	T	
4	Iqbal Khairulloh	85	T	
5	Khairul Fadhli	70	T	
6	Musafiddin	56	TT	
7	Nurul Amini	80	T	
8	Nurfazira	60	TT	
9	Rini	50	TT	
10	Safika Safitri	75	T	
11	Sandi Setiawan	85	T	
12	Taufik Hidayat	75	T	
	Jmlh siswa = 12	Jlmh nilai =762	T=8 TT=4	

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari Tabel 4.4 data hasil belajar siswa pada SIKLUS 1 diperoleh nilai secara individu terdapat 8 siswa mencapai ketuntasan dan 4 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah  $8 : 12 \times 100\% = 66.66\%$  dari 12 orang siswa yang mengikuti tes. Berarti pada kelas IV MI PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, hasil observasi tergambar pada tabel berikut :

**TABEL 4.6**  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM SIKLUS I

No	Aktifitas Guru yang diamati	Skor Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1	Guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memberi motivasi agar giat untuk belajar .	-	-	✓	Guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memberi motivasi agar giat untuk belajar, sebelumnya diawali dengan do'a bersama.
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator yang akan dicapai.	-	-	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator yang akan dicapai.
3	Guru menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan dipelajari .	-	-	✓	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	-	✓	-	Guru hanya bertanya sebagian siswa dengan cara melemparkan pertanyaan saja, tidak memberi kesempatan kepada yang lainnya.
5	Guru memberi penjelasan Strategi pembelajaran yang akan diterapkan/digunakan.	-	-	✓	Guru memberi penjelasan Strategi pembelajaran yang akan diterapkan/digunakan.
6	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok secara hitrogen .	✓	-	-	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok, namun tidak hitrogen dari kemampuan siswa.
7	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.	-	-	✓	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.
8	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang, sekaligus memberi bantuan kepada kelompok yang kesulitan.	-	✓	-	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang, sekaligus memberi bantuan kepada kelompok yang kesulitan.
9	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kerja kelompoknya .	✓	-	-	Hanya satu kelompok yang mempresentasikan kerja kelompoknya .
10	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi penghargaan.	-	-	✓	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi penghargaan.
11	Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	✓	-	-	Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi pelajaran.
12	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah .	-	✓	-	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan sampai jumpa.
<b>Jumlah</b>		3	6	18	<b>27 : 36 X 100% = 75 % =</b>
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>		<b>27</b>			<b>Baik</b>

Keterangan : 3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh total skor aktifitas guru selama proses pembelajaran adalah 27 poin dari 12 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 3, sedangkan banyaknya indikator 12 sehingga skor maksimum 36. Untuk menghitung besar persentase yang di peroleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu hasil skor yang diobservasi dibagi skor maksimum dikali 100% sehingga :

$$27 : 36 \times 100\% = P$$

$$P = 75 \%$$

Jika dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas mengajar guru pada Siklus I diperoleh angka presentase sebesar 75 %, maka dapat dikatagorikan Baik. Berarti mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya.yaitu sebelum tindakan.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil SIKLUS I diperoleh data yang menunjukkan hasil belajar siswa yang memperoleh ketuntasan baru 8 siswa masih tersisa 4 siswa yang Tidak Tuntas. Sedangkan Presentase hasil belajar secara mencapai 66,66 % maka dapat diartikan hasil belajar masih rendah. Sedangkan aktivitas guru dalam

proses penerapan Strategi Kerja Kelompok diperoleh presentasi 75% . Hasil ini (75%) dalam katagori kurang berhasil. Maka perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Diharapkannya pada siklus ke II, adanya suatu peningkatan yang lebih baik. Untuk mencapai harapan tersebut, penulis mengidentifikasi penyebab-penyebab kurang berhasilnya dalam penerapan Strategi Kerja Kelompok . Dan akhirnya dari hasil pengamatan, dan diskusi dengan pratikan ditemukan beberapa penyebabnya, antara lain :

1. Guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
2. Guru kurang memperhatikan akan bentuk kelompok.
3. Guru kurang memperhatikan siswa menyelesaikan LKS dalam kelompok, sehingga ada beberapa siswa asyik main, ada juga yang kurang aktif didalam kelompoknya, sehingga kerja kelompok tersebut kurang maksimal.
4. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.
5. Dari segi waktu yang dipergunakan, dalam mendiskusikan jawaban terlalu lama, akibatnya waktu yang digunakan guru untuk menyimpulkan materi tidak maksimal.

Maka untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang di temukan pada SIKLUS I, pada SIKLUS II ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut :

1. Cara menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran harus lebih jelas dan terarah pada indikator-indikator yang akan dicapai.

2. Guru lebih menekankan lagi dalam memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam kerja kelompok.
3. Cara membentuk kelompok, agar diperbaiki sehingga menjadi sebuah kelompok yang heterogen.
4. Guru harus lebih intensif membimbing dan memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
5. Mengatur waktu sedemikian efektif agar perencanaan pembelajaran terlaksana sesuai dengan waktu yang tersedia.

## **SIKLUS II ( 22 Nopember 2011)**

### 1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-III (*Lampiran C1*) Lembar kerja siswa (*Lampiran C2*)

### 2) Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2011. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I karena pelaksanaan ini berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I.

Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran yaitu membahas pokok bahasan Keliling dan Luas bangun datar dengan sub pokok bahasan menentukan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang yang berpedoman pada RPP-III (*Lampiran C1*) dan LKS (*Lampiran C2*). Diawali absensi, Apersepsi, dan Motivasi, selanjutnya guru membentuk kelompok secara heterogen sekaligus membagikan LKS, Selanjutnya Guru memberikan kesempatan kepada semua

kelompok untuk memahami dan menanyakan soal-soal yang belum difahami . Dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal tersebut, selama siswa-siswa mengerjakan soal-soal dalam kelompoknya masing-masing, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain sambil memberikan bantuan ketika ada siswa yang kesulitan. Ketika setiap kelompok sudah selesai mengerjakan, maka guru menunjuk satu siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah itu guru memberikan pertanyaan/kuis secara individual dengan jumlah soal 5 buah.

**Tabel 4.7**  
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	Rata-rata
1	Anasri	70	T	$841 : 12 = 70,08$
2	Helda Fadia	95	T	
3	Hazami	75	T	
4	Iqbal Khairulloh	90	T	
5	Khairul Fadhli	75	T	
6	Musafiddin	56	TT	
7	Nurul Amini	85	T	
8	Nurfazira	75	T	
9	Rini	50	TT	
10	Safika Safitri	80	T	
11	Sandi Setiawan	85	T	
12	Taufik Hidayat	75	T	
	Jmlh siswa = 12	Jlmh nilai =841	T=10 TT=2	

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari Tabel 4.6 dapat dijelaskan, 10 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, tinggal 2 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah  $10 : 12 \times 100\% = 83,33\%$  dari 12 orang siswa. Dengan begitu ketuntasan belajar secara klasikal pada kelas IV MI PP AMTI Rempak dapat dinyatakan tuntas .

### 3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, hasil observasi tergambar pada tabel berikut;

**TABEL 4.8**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM SIKLUS II**

No	Aktifitas Guru yang diamati	Skor Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1	Guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memberi motivasi agar giat untuk belajar .	-	-	✓	Guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memberi motivasi agar giat untuk belajar, sebelumnya diawali dengan do'a bersama.
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator yang akan dicapai.	-	-	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator yang akan dicapai.
3	Guru menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan dipelajari .	-	-	✓	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	-	-	✓	Guru menanyakan pada siswa “ Apakah ada yang belum difahami dari soal-soal tersebut ?. sambil memancing siswa untuk bertanya.
5	Guru memberi penjelasan Strategi pembelajaran yang akan diterapkan/digunakan.	-	-	✓	Guru memberi penjelasan Strategi pembelajaran yang akan diterapkan/digunakan.
6	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.	-	-	✓	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.
7	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang, sekaligus memberi bantuan kepada kelompok yang kesulitan.	-	✓	-	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain, sekaligus memberi bantuan kepada kelompok yang kesulitan.
8	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kerja kelompoknya .	-	✓	-	Setiap kelompok mempresentasikan kerja kelompoknya namun masih belum maksimal.
9	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi penghargaan.	-	✓	-	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok , tanpa memeberi penghargaan
10	Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	-	-	✓	Guru dengan penuh semangat menyimpulkan materi pelajaran dan siswa mencatat pada buku tulis .
11	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah .	-	✓	-	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.
<b>Jumlah</b>		0	6	24	<b>30 : 36 X 100%= 83,33 % = Sangat Baik</b>
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>		<b>30</b>			



Keterangan : 3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Berdasarkan tabel 4.8, menjelaskan bahwa 83,33% presentase aktifitas guru dalam proses penerapan Strategi Kerja Kelompok dapat dikategorikan Sangat Baik.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 83,33% maka dapat dinyatakan tuntas seperti tergambar pada tabel 4.7. Begitu juga presentase aktifitas guru dalam proses penerapan Strategi Kerja Kelompok yaitu sebesar 83,33% , dengan demikian dapat dikategorikan Sangat Baik seperti tergambar pada table 4.8. Oleh karena itu peneliti menghentikan penerapan proses pembelajaran pada siklus II.

### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis sajikan, menjelaskan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui penerapan Strategi Kerja Kelompok meningkat dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar tanpa tindakan.

Tingkat aktifitas guru selama proses pembelajaran dalam katagori baik pada siklus I. Setelah adanya refleksi pada siklus I dilanjutkan pada siklus II hasilnya sangat memuaskan lebih meningkat dari pada siklus I. Semua itu bisa diperhatikan pada tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dan Rekapitulasi Aktifitas Guru dalam penerapan Strategi Kerja Kelompok sebagai berikut :

**TABEL 4.9**  
**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA**

No	Nama Siswa	Tanpa Tindakan	Melalui Tindakan		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Anasri	50	55	70	Meningkat
2	Helda Fadia	80	85	95	Meningkat
3	Hazami	50	75	75	Meningkat
4	Iqbal Khairulloh	77	85	90	Meningkat
5	Khairul Fadhli	45	70	75	Meningkat
6	Musafiddin	56	56	56	Tetap
7	Nurul Amini	75	80	85	Meningkat
8	Nurfazira	50	60	75	Meningkat
9	Rini	55	50	50	Tetap
10	Safika Safitri	40	75	80	Meningkat
11	Sandi Setiawan	75	85	85	Meningkat
12	Taufik Hidayat	75	75	75	Tetap
Rata-rata Individu		<b>60,66</b>	<b>63,50</b>	<b>70,08</b>	Meningkat
Rata-rata Klasikal		41,66%	66,66%	83,33 %	Meningkat

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.9 hasil belajar siswa tanpa tindakan rata-rata secara klasikal 41,66 % , sedangkan pada siklus I 66,66 % berarti ada peningkatan dari tanpa tinda ke siklus I sebesar 25%, dilanjutkan pada siklus II 83,33% berarti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67% . Maka dapat dijelaskan dua kali pertemuan atau dua siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar bila dibandingkan dengan hasil belajar matematika sebelum menggunakan Strategi Kerja Kelompok.

**TABEL 4.10**  
REKAPITULASI AKTIFITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No	Aktifitas yang dilakukan guru	Skor setiap siklus		Ket
		Siklus I	Siklus II	
1	Guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memberi motivasi agar giat untuk belajar .	3	3	Tetap
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator yang akan dicapai.	3	3	Tetap
3	Guru menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan dipelajari .	3	3	Tetap
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	2	3	Meningkat
5	Guru memberi penjelasan Strategi pembelajaran yang akan diterapkan/digunakan.	3	3	Tetap
6	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok secara hitogen .	3	-	Tetap
7	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.	3	3	Tetap
8	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang, sekaligus memberi bantuan kepada kelompok yang kesulitan.	2	2	Tetap
9	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kerja kelompoknya .	1	2	Meningkat
10	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi penghargaan.	3	3	Tetap
11	Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1	3	Meningkat
12	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah .	2	2	Tetap
<b>Perolehan skor setiap siklus</b>		<b>27</b>	<b>30</b>	Meningkat
<b>Persentase</b>		<b>75 %</b>	<b>83,33 %</b>	Meningkat
<b>Katagori</b>		Kurang Berhasil	Berhasil	Meningkat

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.10 bahwa persentase aktifitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I adalah 75 % dengan katagori kurang berhasil, sedangkan pada siklus II sebesar 83,33%, dengan katagori berhasil. Maka dapat dijelaskan penerapan Strategi Kerja Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI PP AMTI Rempak dap

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah penulis sajikan pada Bab IV, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dinyatakan bahwa Penerapan Strategi Kerja Kelompok dengan menerapkan langkah-langkah sesuai RPP II dan RPP III (Siklus I dan Siklus II) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI PP AMTI Rempak pada pokok bahasan Keliling dan Luas bangun datar dengan sub pokok bahasan menentukan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang

Hasil belajar siswa tanpa tindakan rata-rata secara individu 60,66 dan secara klasikal 41,66 % , sedangkan pada siklus I rata-rata secara individu 63,50 dan secara klasikal 66,66 %. Sedangkan pada siklus II rata-rata secara individu 70,08, sedangkan secara klasikal adalah 83,33% berarti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil karena telah tercapainya indikator keberhasilan yang telah penulis tetapkan seperti pada Bab II.

Walaupun Strategi Kerja Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan diantaranya :

1. Dari segi waktu yang dipergunakan untuk membentuk kelompok memerlukan waktu yang lama.
2. Memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan memerlukan tempat yang luas.
3. Kerja kelompok sering didominasi oleh siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang mampu .

## **B. Saran**

Memperhatikan dari hasil penelitian ini, penulis memberikan/mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi Kerja Kelompok dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika sebagai berikut :

1. Disarankan dalam penggunaan waktu diatur seefisien mungkin, ketika membentuk kelompok, penulis sarankan anggota kelompok yang bersifat hitrogen dari segi kecerdasan siswa.
2. Sebaiknya kerja kelompok ini di laksanakan pada tempat yang luas atau ruangan terbuka.
3. Guru harus lebih intensif membimbing (berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain) dan mengarahkan jalannya kerja kelompok sehingga tidak di dominasi oleh siswa yang pandai.
4. Diharapkan kepada guru yang akan menerapkan Strategi kerja kelompok dalam PBM, harus mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam penyebaran anggota kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- H.D. Sudjana, *Strategi dan Teknik Pembelajaran partisipatif*, cet.IV; Bandung, al-Falah Production, 2005.
- Hadari Nabawi. *Pengaruh hubungan Manusia di Kalangan Murid terhadap Prestasi di SD*, Depdikbud, Jakarta .
- [http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/peningkatan-hasil-belajar – matematika – melalui – penerapan – metode – kerja kelompok – pada - siswa-kelas-vi- sd negeri - sidogiri-i-kecamatan-kraton-kabupaten-pasuruan-sugiarto-40422.html](http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/peningkatan-hasil-belajar-matematika-melalui-penerapan-metode-kerja-kelompok-pada-siswa-kelas-vi-sd-negeri-sidogiri-i-kecamatan-kraton-kabupaten-pasuruan-sugiarto-40422.html) di akses pada Tanggal 30 april 2012.
- Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Prodesi Guru* ,Rajawali Pers, Jakarta, 2011 .
- M.Diah Zainuddin. *Faktor-faktor Penting Yang Berperan Dalam mewujudkan Prestasi Belajar*. Diklat FKIP UNRI .
- Moedjiono dkk *Strategi Belajar dan Mengajar*, Depdiknas 1992.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung 1995 .
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil belajar dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* ,Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Purwanto , *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Sardiman,A.M.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali Pers, Jakarta 1990.

Slameto , *Belejar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta,Jakarta 1997.

Suryosubroto, B, *Proses belajar mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ,Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivitik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Udin.S.Winataputra dkk,*Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud, Jakarta, 1997.

Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 2009 .

Zainal Abidin, *Strategi Pembelajaran* , Modul D II PGSD, DEPDIKNAS, 2005.

Zakiah Darajat,dkk *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* ,Bumi Aksara, Jakarta .

